

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penggunaan komputer dewasa ini sudah merambah semua lapisan masyarakat baik komputer desktop maupun laptop. Penggunaan komputer dalam bekerja sangat membantu dan memudahkan manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya. Akhir-akhir ini penggunaan laptop semakin menjadi primadona dibandingkan dengan komputer desktop. Dengan selisih harga yang tidak terlalu jauh, masyarakat lebih memilih laptop karena sifatnya lebih fleksibel dan *fashionable*. Pasar terbesarnya adalah kalangan pelajar, mahasiswa, dan professional muda (Sudjono, 2007).

Selain memberikan dampak positif, ternyata penggunaan laptop juga menimbulkan dampak yang negatif. Penggunaan laptop yang meningkat dikalangan mahasiswa/i seringkali digunakan dalam waktu yang lama berisiko untuk menimbulkan keluhan kesehatan terkait dengan penggunaan laptop, khususnya nyeri leher dan keluhan lainnya. Survei sementara yang telah dilakukan calon peneliti, dari sepuluh responden yang masih berstatus mahasiswa/i tujuh diantaranya mengeluhkan nyeri leher saat menggunakan laptop.

Pada umumnya leher merupakan daerah yang paling banyak mendapat ketegangan atau stres, baik waktu kita santai apalagi sedang bekerja. Bekerja di perkantoran yang menuntut kita berjam-jam menghadap laptop tanpa

menghiraukan posisi yang benar di depan laptop. Waktu duduk di kantor atau dimana posisi support kursinya tidak memadai sepanjang hari maka setelah usai kantor terasa nyeri leher, pekerjaan-pekerjaan tersebut cepat sekali membuat stres leher.

Nyeri muskuloskeletal di leher adalah rasa nyeri yang meliputi kelainan saraf, tendon, otot dan ligamen di sekitar leher. Berbagai jenis pekerjaan dapat mengakibatkan nyeri leher terutama selama bekerja dengan posisi tubuh yang salah sehingga membuat leher berada dalam posisi tertentu dalam jangka waktu lama. Misalkan pekerja yang sepanjang hari hanya duduk bekerja dengan komputer (Diana, 2007).

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya nyeri leher pada pengguna laptop umumnya karena pengguna tidak memperhatikan ergonomi yang baik saat menggunakan laptop, serta berlangsung lama dan terus menerus yang pada akhirnya menyebabkan ketegangan otot-otot sekitar leher dan pundak yang berkelanjutan menjadi nyeri leher. Standar perilaku ergonomi yang baik seperti jarak layar dan mata tepat sehingga pengguna nyaman tidak terlalu membungkuk.

Melihat dari masalah di atas, peneliti ingin mengeksplor faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian nyeri leher pada pengguna laptop. Maka dari itu peneliti mengajukan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Nyeri Leher pada Pengguna Laptop.”

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya nyeri leher pada pengguna laptop?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya nyeri leher pada pengguna laptop.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan tentang nyeri leher dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya nyeri leher pada pengguna laptop, serta memberikan sumbangan ilmu yang berguna bagi fisioterapi, khususnya dalam hal nyeri leher dan hubungannya dengan pengguna laptop.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri leher kaitannya dengan pengguna laptop. Serta dapat dijadikan acuan untuk peneliti lain dalam melakukan sebuah penelitian yang relevan.